JURNAL

PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DENGAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI ALJABAR KELAS VII SMP NEGERI 2 GURAH

CONTEXTUAL LEARNING BY APPLICATION TYPE SNOWBALL THROWING LEARNING MODEL TO IMPROVE STUDENT LEARNING ON THE MOTIVATION OF THE ALGEBRA CLASS VII SMP NEGERI 2 GURAH

Oleh:

SRI YULI ASTUTI

12.101.05.0024

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Samijo, M.Pd**
2. **Jatmiko, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: SRI YULI ASTUTI
NPM	: 12.1.01.05.0024
Telepun/HP	: 0856 5563 6733
Alamat Surel (Email)	: ylastuti733@gmail.com
Judul Artikel	: Penerapan Pembelajaran Kontekstual Dengan Model Pembelajaran Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Aljabar Kelas VII SMP Negeri 2 Gurah.
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. KH. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Samijo, M.Pd NIDN.0705096503	Jatmiko, M.Pd NIDN.0718068701	Sri Yuli Astuti NPM. 12.1.01.05.0024

PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DENGAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI ALJABAR KELAS VII SMP NEGERI 2 GURAH

SRI YULI ASTUTI
12.1.01.05.0024
FKIP – Pendidikan Matematika
ylastuti733@gmail.com
Drs. Samijo, M.Pd dan Jatmiko, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Gurah masih didominasi oleh pembelajaran konvensional yang dilakukan guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif, dan membosankan. Hal tersebut nampak dari motivasi belajar siswa yang rendah, yang pada akhirnya hasil belajarnya pun juga rendah. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah penerapan pembelajaran kontekstual dengan model pembelajaran tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi aljabar pada kelas VII di SMP Negeri 2 Gurah?; (2) Adakah peningkatan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika pada materi aljabar melalui penerapan pembelajaran kontekstual dengan model pembelajaran tipe *Snowball Throwing* kelas VII di SMP Negeri 2 Gurah?. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *one group pretest-postest* dengan subyek penelitian siswa kelas VII-G SMP Negeri 2 Gurah yang berjumlah 40 siswa. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan instrument berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, lembar kerja siswa, lembar angket motivasi siswa, dan soal tes hasil belajar siswa. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: (1) Melalui bantuan pengolahan data menggunakan *SPSS versi* 21.0 *for Windows*7 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$ perhitungan menunjukkan t_{hitung} untuk hasil belajar sebesar -12,375, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 1,684. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ terdapat peningkatan hasil belajar pada materi aljabar melalui penerapan pembelajaran kontekstual dengan model pembelajaran tipe *snowball throwing* pada kelas VII di SMP Negeri 2 Gurah; (2) Melalui bantuan pengolahan data menggunakan *SPSS versi* 21.0 *for Windows*7 terbukti ada peningkatan motivasi belajar siswa. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Tujuan pokok penggunaan pembelajaran kontekstual dengan model pembelajaran *snowball throwing* adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengkontruksi pengetahuannya sendiri pada saat kerjasama; (2) Guru masih perlu meneliti terus menerus, untuk membuktikan apakah pembelajaran kontekstual dengan model *snowball throwing* sesuai dengan seluruh karakteristik materi dan karakteristik siswa.

KATA KUNCI : Pembelajaran Kontekstual, *Snowball Throwing*, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Di pihak lain kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu unsur pendidikan yang dipengaruhi oleh banyak faktor yang menentukan tingkat keberhasilan belajar dari peserta didik tersebut. Menurut Slameto (2010:54), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor intern yang bersumber pada diri siswa dan faktor ekstern yang bersumber dari luar diri siswa.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Tanpa adanya motivasi tidak akan mungkin terjadi belajar. Jadi, perhatiannya akan lebih intensif dengan adanya motivasi dalam diri seseorang untuk mempelajari materi pelajaran tersebut sehingga seorang siswa menaruh minat terhadap materi pelajaran.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Akan tetapi, kondisi sekarang ini dalam kenyataannya di antara bidang studi yang lainnya, bidang studi matematika merupakan bidang studi yang dijadikan momok diantara bidang studi yang lain. Dan kondisi pemikiran semacam itu merupakan kondisi yang sudah menyeluruh diberikan siswa-siswi mulai dahulu sampai sekarang.

Salah satu cabang dari ilmu matematika yang dianggap sulit selama ini oleh siswa adalah aljabar. Salah satu alasan sulitnya siswa memahami matematika khususnya materi aljabar adalah dikarenakan sulitnya materi dan guru masih menggunakan pembelajaran konvensional, sehingga selain sulit memahami konsep siswa juga kesulitan dalam penyelesaian masalah. Meskipun aljabar merupakan materi yang banyak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, namun faktanya banyak siswa yang mengalami kesulitan pada materi ini. Sehingga dengan kondisi yang semacam itu maka prestasi belajar masih rendah karena dari awal di dalam benak siswa sudah mempunyai perasaan tidak mampu yang tentunya akan berakibat terhadap motivasi belajarnya yang akan menurun.

Hal ini diperkuat berdasarkan hasil *Monitoring* dan *Evaluasi* (ME) PPPPTK Matematika 2007 dan PPG Matematika tahun-tahun sebelumnya, lebih dari 50% guru menyatakan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal aljabar (Visitasari, 2010:2). Berdasarkan Praktik Pengalaman

Lapangan yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Gurah kelas VII, peneliti melihat bahwa siswa kurang mempunyai motivasi untuk belajar. Berdasarkan nilai tugas dan nilai ulangan harian yang dilaksanakan siswa, sekitar 65% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM.

Mencermati hal tersebut di atas, guru harus memilih model atau pendekatan yang tepat dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang aktif dan siswa lebih menguasai dan memahami pelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat. Suprijono (2014:82) mengemukakan pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang mengembangkan level kognitif tingkat tinggi, pembelajaran ini melatih peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu dan memecahkan masalah. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan keaktifan siswa adalah model*snowball throwing*. Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil dan ditugaskan untuk mencari satu permasalahan yang sesuai kehidupan nyata dan kemudian diselesaikan bersama-sama.

Model pembelajaran ini akan mengikutsertakan siswa berperan aktif dalam pembelajaran, serta mengembangkan karakter diri siswa yaitu aspek karakter komunikatif dan rasa ingin tahu. Oleh karena itu, model pembelajaran tipe *snowball throwing* digunakan bersama dengan model pembelajaran kontekstual untuk dapat mengembangkan karakter – karakter komunikatif, rasa ingin tahu siswa serta dapat menambah motivasi belajar siswa, menambah kreatifitas siswa dan lebih mudah memahami materi. Dari uraian diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Pembelajaran Kontekstual dengan Model Pembelajaran tipe *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Aljabar Kelas VII SMP Negeri 2 Gurah".

II. METODE

Metode penelitian ini menggunakan Pre-Eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2013:108) Pre-eksperimen adalah eksperimen yang dilakukan dengan tanpa melakukan pengendalian terhadap variabel-variabel yang berpengaruh. Dalam penelitian ini yang diutamakan adalah perlakuan saja, tanpa ada kelompok

kontrol. Desain penelitian menggunakan *one group pretest posttest* dengan pola.

O_1 X O_2

Keterangan:

O_1 = *Pretest*

X = Perlakuan

O_2 = *Postest*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Gurah dengan jumlah 321 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut (Riduwan, 2011:10). Berdasarkan teknik sampling tersebut, maka sampel penelitian ini adalah keas VII-G dengan jumlah siswa 40.

Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan instrumen tes dan angket. Sebelum tes dan angket digunakan untuk pengambilan data, terlebih dahulu tes dan angket tersebut diuji cobakan agar memperoleh data yang valid dan reliabel.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *paired sample t-test*. Sebelum dilakukan uji-t peneliti melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan rumus liliefors dengan bantuan *SPSS versi* 21.0 *for windows7*.

Jawaban dari angket siswa akan diakumulasikan menjadi satu dan akan dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus perhitungan rata-rata (rumus presentase) :

Rumus perhitungan rata-rata :

$$P(\%) = \frac{F}{N} \times 100\,\%$$

(Widoyoko, 2011: 242)

Keterangan :

P = Presentase jawaban responden

F = Jumlah jawaban dengan skor 1-5 dari responden

N = Jumlah skor maksimal

Norma keputusan dalam penelitian ini adalah:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya model pembelajaran *snowball throwing* dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi aljabar kelas VII SMP Negeri 2 Gurah.
- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada peningkatan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika pada materi aljabar melalui penerapan pembelajaran kontekstual dengan model pembelajaran tipe *Snowball Throwing* kelas VII di SMP Negeri 2 Gurah.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil validitas dan reliabilitas soal *pretest* dan *postest* dengan menggunakan *SPSS versi 21.0 for windows7* sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Validasi

No. Soal	*Pretest*		*Postest*		Keterangan
	r_{hitung}	rt_{abel}	r_{hitung}	rt_{abel}	
1	0,707	0,444	0,481	0,444	Valid
2	0,671	0,444	0,519	0,444	Valid
3	0,464	0,444	0,556	0,444	Valid
4	0,819	0,444	0,807	0,444	Valid
5	0,683	0,444	0,648	0,444	Valid

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berdasarkan uji signifikansi 5%, maka item-item soal *pretest* dan *posttest* tersebut dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Reliabilitas

Instrument	*alpha cronbach*	r_{tabel}	Kesimpulan
Pretest	0,702	0,444	Reliabel
Postest	0,569	0,444	Reliabel
Angket	0,943	0,444	Reliabel

Karena *alpha cronbach* > r_{tabel} maka instrument tersebut reliabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa tes dan angketvalid dan reliabel sehingga item-item tes dan angket tersebut dapat digunakan untuk penelitian. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas, peneliti menggunakan uji *Liliefors* dengan bantuan *SPSS versi 21.0 for windows7*, berikut hasil normalitas tes dan angket.

Tabel 3. Hasil Normalitas

No.	Instrument	Nilai Sig.	α	Kesimpulan
1	*Pretes*	.130	0,05	H_0 diterima
2	*Postest*	.097	0,05	H_0 diterima
3	Angket sebelum perlakuan	.200*	0,05	H_0 diterima
4	Angket sesudah perlakuan	.200*	0,05	H_0 diterima

Berdasarkan tabel hasil normalitas di atas, karena jika nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa data *pretes, postest*, angket sebelum dan sesudah perlakuan berdistribusi normal.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan *SPSS versi* 21.0 *for Windows*7 untuk mengetahui adakah perbedaan motivasi dan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan *Paired Sample t-Test*. Berikut hasil *Paired Sample t-Test.*

Tabel 4. Hasil Analisa Perhitungan *Paired Sample t-Test*

Keterangan	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	α	Hasil Uji
Motivasi Belajar	14,096	1,645	0,000	0,05	H_0 ditolak
Hasil Belajar	5,906	1,645	0,000	0,05	H_0 ditolak

Berdasarkan hasil analisis perhitungan *Paired Sample t-Test*, motivasi belajar dan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan sangat signifikan.hasil perhitungan uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-*tailed*) untuk motivasi belajar sebesar 0,000 < α (0,05) dan hasil belajar sebesar 0,000 < α (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak.Sedangkan untuk persentasi jawaban respon motivasi siswa dapat dilihat melalui tabel berikut.

No.item	Persentase	Kriteria
1	93,5%	Sangat baik
2	85,5%	Sangat baik
3	92,5%	Sangat baik
4	75,5%	Baik
5	78,5%	Baik
6	86%	Sangat baik
7	82,5%	Sangat baik
8	84,5%	Sangat baik
9	85%	Sangat baik
10	86%	Sangat baik
11	86%	Sangat baik
12	80,5%	Sangat baik
13	80,5%	Sangat baik
14	89,5%	Sangat baik
15	78,5%	Baik
16	85,5%	Sangat baik
17	88,5%	Sangat baik
18	91%	Sangat baik
19	92%	Sangat baik
20	89%	Sangat baik

Berdasarkan persentase diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa masuk dalam kategori sangat baik dan baik.

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai Sig.(2-tailed) hasil belajar (0,000) < α (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran kontekstual dengan model pembelajaran *snowball throwing* dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi aljabar kelas VII SMP Negeri 2 Gurah.
2. Nilai Sig.(2-tailed) motivasi belajar (0,000) < α (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar

siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gurah pada materi aljabar melalui pembelajaran kontekstual dengan model pembelajaran *snowball throwing*.

Berdasarkan hasil penelitian terdahuludalam jurnal yang dilakukan oleh Purbowo, Mashuri, Hendikawati.2012, dengan judul keefektifan pembelajaran *snowball throwing* berbantuanlembar kegiatan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kaliori pada materi lingkaran tahun ajaran 2011/2012. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *snowball throwing* berbantuan LKS efektif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Kaliori pada materi lingkaran yang dilihat dari $t_{hitung} = 2{,}0194 \geq 1{,}668$ yang artinya rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih dari kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Siallagan.2010,dengan judul penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa studi kasus di SMAN 1 Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2009/2010. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar dengan melihat keaktifan pada siklus I sebesar 70% dan keaktifan pada siklus II sebesar 85% dan Ketuntasan Klasikal pada siklus I sebesar 86% dan ketuntasan klasikal pada siklus II sebesar 94%.

Berdasarkan uraian diatas, maka guru dapat menerapkan pembelajaran kontekstual dengan model pembelajaran tipe *snowball throwing*, guru dan siswa dapat berinteraksi dengan baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT BumiAksara

Budiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta. UPT Penerbitan dan Percetakan UNS.

Purbowo, G.A., Mashuri. & Hendikawati, P. 2012. Keefektifan Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Lembar Kegiatan Siswa, *Unnes Journal of Mathematics Education* (UJME), (online), 1(1):20-25, tersedia: http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujme, diunduh 24 Januari 2016.

Riduwan, M.B.A. 2011. *Dasar – dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Siallagan, Ardin. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing

dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, JUPIIS, (online), 4(1): 1-12, tersedia: http://jurnal.unimed.ac.id, diunduh 23 Januari 2016.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Sukertiasih, N.K. 2010.*Implementasi Pembelajaran Kooperatif dengan Metode Snowball Throwing pada Pokok Bahasan Limit Fungsi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa*, Ganec Swara, (online), 4(1): 69-77, tersedia: http://unmasmataram.ac.id, diunduh 22 Januari 2016.

Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning* (Teori dan Aplikasi PAIKEM). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Visitasari, R. Dan Siswono, T. Y. E. (2013). Kemampuan Siswa Memecahkan Masalah Berbantu Soal Cerita Aljabar Menggunakan Tahapan Analisis Newman.tersedia:http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/2705.

Widoyoko, EP. 2011. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.